

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi perkembangan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja* (D. Pakar (ed.); 2 : Juli 2).
- Agustina, H. (2015). *Konsep Diri Otaku Anime di Kota Serang*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- APJII. (2022). *Laporan Survey Internet APJII 2021-2022*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022. <https://apjii.or.id/survei>
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badawi, M. A. B. A., & Rahadi, D. R. (2021). Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 123–137.
- Bayutiaro, N. (2017). Pola Komunikasi Komunitas Otaku Di Kota Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pola Komunikasi Komunitas Otaku di Kota Surakarta 2015). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–10.
- Darmawan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (4th ed.). Remaja Rosdakarya.
- DeVito, J. A. (2018). *Human Communication: The Basic Course*. In *Pearson Education, Inc. Published*.
- Firadian, C. (2021). *PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN COMMITTED ROMANTIC RELATIONSHIP*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 33(01), 95–112.
- Hafizah, N., Adriansyah, M. A., & Permatasari, R. F. (2021). Kontrol Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Perilaku Phubbing. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 630. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6504>
- Hargie, O., Dickson, D., & Tourish, D. (2004). *Communication skills for effective management*.
- Heryana, A. (2020). *Bahan ajar mata kuliah: Metodologi penelitian kuantitatif*. Universitas Esa Unggul, 1–9.

- Hidayat, D. (2012). Komunikasi Interpersonal dan Mediana: Fakta penelitian Fenomenologi orang tua karir dan anak remaja. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Hurlock, E. B. (1993). Perkembangan Remaja. *Jakarta: Erlangga*.
- Joseph A. Devito. (2011). *Komunikasi Antar Manusia* (A. Maulana (ed.); 5th ed.). Karisma Publishing Group.
- Kam, T. H. (2013). The common sense that makes the 'otaku': rules for consuming popular culture in contemporary Japan. *Japan Forum*, 25(2), 151–173. <https://doi.org/10.1080/09555803.2012.743481>
- Kinsella, S. (1998). Japanese Subculture in the 1990s: Otaku and the Amateur Manga Movement. *Journal of Japanese Studies*, 24(2), 289. <https://doi.org/10.2307/133236>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of communication theory* (Vol. 1). Sage.
- Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rhineka Cipta.
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). Psikologi komunikasi dan persuasi. *Jakarta: Akademia Permata*, 113.
- Millah, I. (2018). *Psikologi anime: Studi deskriptif pada Komunitas Anime UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyana, R. A. (2017). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA ISTRI TNI ANGKATAN LAUT YANG MENJALIN HUBUNGAN JARAK JAUH:(Studi Fenomenologi pada Istri TNI Angkatan Laut di Kota Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Radjagukguk, D. L. (2018). Implementasi Pola Komunikasi Antar Pribadi Pada Remaja. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Rahmadhaningrum, A. (2013). Hubungan Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*) Dengan Interaksi Sosial Remaja Di SMA Negri 3 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan STIKES'Aisyiyah Yogyakarta*, 2.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling*. Syiah Kuala University Press.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi* (TjunSurjaman (ed.); cetakan 24). Remaja Rosdakarya.
- Reysen, S., Plante, C. N., Roberts, S. E., & Gerbasi, K. C. (2016). Empirically testing the veracity of otaku stereotypes. *The Phoenix Papers*, 5(1), 210–233. <https://doi.org/10.31325/osf.io/gd6pq>

- Reysen, S., Plante, C. N., Roberts, S. E., & Gerbasi, K. C. (2017). *Anime fans to the rescue: Evidence of Daniel Wann's team identification-social psychological health model. The Phoenix Papers, 3(1), 237–247.* <http://fansconf.a-kon.com/dRuZ33A/wp-content/uploads/2017/08/20-Anime-Fans-to-the-Rescue.pdf>
- Rhosyidah, K. (2015). *Pengaruh keterbukaan diri (self disclosure) terhadap keterampilan komunikasi interpersonal menantu perempuan pada ibu mertua di daerah Karanganyar Probolinggo.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Syahriar Sugandi, M. (2019). Perilaku Komunikasi Otaku dalam Interaksi Sosial (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Jepang Soshonbu Bandung). *Jurnal Komunikasi, 13(2), 191–200.* <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art6>
- Wade, C., & Tavris, C. (2008). *Psikologi umum.* Jakarta: Erlangga.
- Wheeless, L. R. (1976). Self-Disclosure and Interpersonal Solidarity: Measurement, Validation, and Relationships. *Human Communication Research, 3(1), 47–61.* <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00503.x>
- Wheeless, L. R. (1978). a Follow-Up Study of the Relationships Among Trust, Disclosure, and Interpersonal Solidarity. *Human Communication Research, 4(2), 143–157.* <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1978.tb00604.x>
- Wheeless, L. R., & Grotz, J. (1977). the Measurement of Trust and Its Relationship To Self-Disclosure. *Human Communication Research, 3(3), 250–257.* <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1977.tb00523.x>
- Zanitri, V., Hairunnisa, & Wibowo, S. E. (2018). Pengaruh Menonton *Anime Jepang Di Internet Komunitas Japan Club East Borneo. EJournal Ilmu Komunikasi, 6(2), 15–27*